

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan yang dilakukan setelah anak melalui tahapan pada siklus I dan II. Hasil penelitian berupa hasil penilaian terhadap evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti mengenai “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Infarul Ghoy Tritunggal Babat Lamongan”.

Peneliti ini menggunakan analisa data kuantitatif dalam menganalisa aktifitas guru dan anak, serta menganalisa hasil belajar dan respon guru mitra. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dikenakan perlakuan yang berbeda dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah direncanakan dalam factor yang ingin diteliti.

Berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan dikelas melalui proses refleksi ditetapkan bahwa kemampuan bahasa pada kelompok A akan ditingkatkan melalui metode bercerita.

Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

1. Siklus I Pertemuan I

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2013, pembelajaran diikuti 22 anak kelompok A terdiri dari 6 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan I dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, materi cerita, sarana pendukung serta instrument penelitian.

Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan scenario pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat oleh guru setiap hari, media pembelajaran dan materi pembelajaran. Scenario pembelajaran dengan memuat langkah atau kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam pembelajaran bahasa yang menggunakan metode bercerita. Untuk instrument penelitian terdiri atas lembar pengamatan aktifitas guru dan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan pendahuluan meliputi penyampaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yakni anak mampu mendengarkan guru atau teman berbicara.
2. Kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan guru bercerita tentang materi

Hujan. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam memahami pesan yang disampaikan dan memperluas wawasan.

3. Kegiatan akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai materi yang baru saja disampaikan oleh guru pada kegiatan inti.

c. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian digunakan pengamatan sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi sebagai instrument pengamatan, lembar observasi yang digunakan ada 3 jenis, yaitu:

1. Lembar observasi guru
2. Lembar observasi anak
3. Lembar observasi tingkat pencapaian perkembangan anak

1. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan guru pada tanggal 6 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Memberi salam	√	
b.	Menarik perhatian anak		√
c.	Menimbulkan motivasi	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran		√
b.	Menggunakan alat atau media pembelajaran		√
c.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan		√
d.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
e.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran		√
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merangkul kembali inti pembelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak	√	
b.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi kesempatan anak untuk menceritakan kembali dengan kalimat sederhana		√
	Total	4	6
	Persentase	40%	60%

2. Aktivitas anak

Data aktivitas anak dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas anak siklus I pertemuan I pada tanggal 6 Mei 2013 ditujukan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil observasi anak siklus I pertemuan I

No.	Aspek yang dinilai	Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Menjawab salam	√	
b.	Merespon apersepsi guru	√	
c.	Semangat pada proses pembelajaran		√
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran		√
2.	Kegiatan inti		
a.	Aktif menyimak		√
b.	Mengikuti alur cerita guru		√
c.	Dapat meneruskan cerita	√	
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru		√
b.	Merespon umpan balik guru		√
c.	Dapat menceritakan kembali dengan kalimat sederhana		√
	Total	3	7
	persentase	30%	70%

3. Hasil tingkat capaian perkembangan anak siklus I pertemuan I

Data hasil tingkat capaian perkembangan anak dalam kemampuan bahasa dan menyimak pada siklus I dan pertemuan I sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil tingkat capaian perkembangan anak

No.	Nama	Aspek yang dinilai																				Ket
		Menjawab salam				Mnyebutkan judul cerita				Mnyebutkan tokoh dan karakter yang ada dalam cerita				Memahami dan mengerti pokok cerita atau pesan yang disampaikan				Anak dapat bercerita dengan kalimat sederhana				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ANL				√				√				√				√				√	T
2	AN				√		√				√			√				√				BT
3	AA		√			√				√				√				√				BT
4	AR				√				√				√				√				√	T
5	EA				√				√			√				√				√		T
6	DA				√				√				√				√				√	T
7	IPA		√				√			√					√			√				BT
8	MAB			√			√				√			√				√				BT
9	MFW		√			√					√				√			√				BT
10	MK			√			√				√				√			√				BT
11	MHB			√				√				√				√				√		T
12	SA	√				√				√				√				√				BT
13	IM			√			√				√					√		√				BT
14	NZF				√				√				√				√				√	T
15	NKVP	√					√				√				√				√			BT
16	NZ			√			√				√			√				√				BT
17	NRDS				√				√				√				√				√	T
18	PAA			√				√				√				√				√		T
19	SN	√				√				√				√				√				BT
20	MTH			√		√				√					√				√			BT
21	ZK			√			√				√				√			√				BT
22	AF	√				√				√				√				√				BT
Jumlah																						T=8 BT=14
persentase																						T=36.4% BT=63.6%

Dari data diatas diketahui bahwa dari 22 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dalam keterampilan menyimak sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang mencapai >80% ternyata masih rendah yaitu sebanyak 36.4% anak pada siklus I pertemuan I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dari penggunaan metode bercerita pada siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa perlu diadakan beberapa perbaikan meliputi peningkatan kualitas aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil belajar.

Terdapat beberapa kekurangan yang ada pada aktivitas guru dan anak, diantaranya:

1. Penyampaian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran kurang memfokuskan pada kondisi sekitar anak.
2. Penguasaan materi masih belum cukup baik.
3. Penerapan cerita belum dapat memotivasi kegiatan pembelajaran anak.
4. Pengajuan pertanyaan secara klasikal sehingga kurang efektif.
5. Kegiatan refleksi belum optimal baik kualitas anak maupun guru.

Beberapa kekurangan tersebut menjadi bahan refleksi sebagai perbaikan tindakan untuk meningkatkan kualitas anak pada siklus II.

Beberapa factor penghambat dan kekurangan siklus I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

2. Siklus I Pertemuan II

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2013 pembelajaran diikuti 22 anak kelompok A terdiri dari 6 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan II dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, materi cerita, sarana pendukung serta instrument penelitian.

Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan scenario pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat oleh guru setiap hari, media pembelajaran dan materi pembelajaran. Scenario pembelajaran dengan memuat langkah atau kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam pembelajaran bahasa yang menggunakan metode bercerita. Untuk instrument penelitian terdiri atas lembar pengamatan aktifitas guru dan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan pendahuluan meliputi penyampaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yakni mendengarkan cerita sederhana.

2. Kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dilanjutkan dengan guru bercerita tentang Benda-benda Angkasa. Hal ini berguna untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam memahami pesan yang disampaikan dan memperluas wawasan.
3. Kegiatan akhir pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai materi yang baru saja disampaikan oleh guru pada kegiatan inti.

c. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian digunakan pengamatan sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi sebagai instrument pengamatan, lembar observasi yang digunakan ada 3 jenis, yaitu:

1. Lembar observasi guru
2. Lembar observasi anak
3. Lembar observasi tingkat pencapaian perkembangan anak

1. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan guru pada tanggal 9 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II

No.	Aspek yang diamati	1	2
		Ada	Tdak
1.	Kegiatan awal		
a.	Memberi salam	√	
b.	Menarik perhatian anak	√	
c.	Menimbulkan motivasi	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	
b.	Menggunakan alat atau media pembelajaran		√
c.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan		√
d.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		√
e.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran		√
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merangkum kembali inti pembelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak	√	
b.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi kesempatan anak untuk menceritakan kembali dengan kalimat sederhana		√
	Total	5	5
	Persentase	50%	50%

2. Aktivitas anak

Data aktivitas anak dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas anak siklus I pertemuan II pada tanggal 9 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil observasi anak siklus I pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	1	2
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Menjawab salam	√	
b.	Merespon apersepsi guru		√
c.	Semangat pada proses pembelajaran	√	
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Aktif menyimak		√
b.	Mengikuti alur cerita guru		√
c.	Dapat meneruskan cerita	√	
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru		√
b.	Merespon umpan balik guru	√	
c.	Dapat menceritakan kembali dengan kalimat sederhana		√
	Total	5	5
	persentase	50%	50%

3. Hasil tingkat capaian perkembangan anak siklus I pertemuan II

Data hasil tingkat capaian perkembangan anak dalam kemampuan bahasa dan menyimak pada siklus I dan pertemuan II sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil tingkat capaian perkembangan anak

N o.	Nama	Aspek yang dinilai																ket				
		Menjawab salam				Menyebutkan judul cerita				Menyebutkan tokoh dan karakter yang ada dalam cerita				Memahami dan mengerti pokok cerita atau pesan yang disampaikan					Anak dapat bercerita dengan kalimat sederhana			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ANL				√				√			√				√				√		T
2	AN				√				√			√				√				√		T
3	AA			√			√				√				√			√				BT
4	AR				√				√				√				√				√	T
5	EA				√				√				√				√				√	T
6	DA				√				√				√			√				√		T
7	IPA		√				√			√				√				√				BT
8	MAB		√					√			√				√			√				BT
9	MFW			√			√				√				√				√			BT
10	MK			√			√				√				√			√				BT
11	MHB				√				√				√				√				√	T
12	SA	√				√				√				√				√				BT
13	IM			√				√				√				√				√		T
14	NZF				√				√				√				√				√	T
15	NKVP		√					√			√				√				√			BT
16	NZ			√			√				√				√				√			BT
17	NRDS				√				√				√				√				√	T
18	PAA				√			√				√				√				√		T
19	SN		√				√			√				√				√				BT
20	MTH				√				√				√				√				√	T
21	ZK			√				√				√				√				√		T
22	AF		√			√				√				√				√				BT
Jumlah																					T= 12 BT= 10	
persentase																					T= 54.5% BT=45%	

Dari data diatas diketahui bahwa dari 22 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dalam keterampilan menyimak sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang mencapai >80% ternyata masih rendah yaitu sebanyak 54.5% anak pada siklus I pertemuan II.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dari penggunaan metode bercerita pada siklus I pertemuan II dapat diketahui bahwa perlu diadakan beberapa perbaikan meliputi peningkatan kualitas aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil belajar.

Beberapa kekurangan aktivitas guru dan anak diantaranya:

1. Penyampaian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran masih kurang memfokuskan pada kondisi sekitar anak.
2. Managemen waktu yang kurang efisien
3. Penerapan cerita belum dapat memotivasi kegiatan pembelajaran anak.
4. Pengajuan pertanyaan secara klasikal sehingga kurang efektif.
5. Kegiatan refleksi belum optimal baik kualitas anak maupun guru.

Beberapa kekurangan tersebut menjadi bahan refleksi sebagai perbaikan tindakan untuk meningkatkan kualitas anak pada siklus II. Beberapa factor penghambat dan kekurangan siklus I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan I.

3. Siklus II Pertemuan I

Siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 13 Mei 2013. Pembelajaran pada siklus II pertemuan I diikuti oleh 21 anak kelompok A yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

a. Perencanaan

Beberapa upaya perbaikan dan peningkatan kualitas aktivitas anak pada siklus ke II pertemuan I sebagai berikut:

1. bangun anak.
2. Penyampaian pendahuluan pada tindakan pembelajaran akan lebih menarik bila ada keterkaitan dengan kondisi anak, hal ini dilakukan dengan memberikan umpan balik.
3. Pembelajaran lebih menarik anak serta pemberian memotivasi kepada anak agar lebih giat belajar sesuai dengan kondisi lingkungan anak.
4. Pengajuan pertanyaan pada anak akan lebih diarahkan dan spesifik jumlah kemunculan aktiviats guru dalam pengajuan pertanyaan akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak.
5. Refleksi kegiatan dan hasil pembelajaran akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak
6. Perencanaan siklus II dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan fasilitas pendukung yang lain. Serta instrument yang akan digunakan untuk observasi aktivitas guru maupun anak.

Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan materi pembelajaran. Penyusunan penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi tingkat perkem

b. Pelaksanaan tindakan

1. Kegiatan awal pembelajaran guru menyampaikan pendahuluan meliputi penyampaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yakni menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru bercerita tentang materi Pelangi.
2. Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran, tanya jawab tentang materi yang baru saja disampaikan.

c. Observasi

1. Aktivitas guru

Data aktivitas guru dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan guru pada tanggal 13 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I

No.	Aspek yang diamati	1	2
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Memberi salam	√	
b.	Menarik perhatian anak		√
c.	Menimbulkan motivasi	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	
b.	Menggunakan alat atau media pembelajaran		√
c.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan		√
d.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
e.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran	√	
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merangkum kembali inti pembelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak	√	
b.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi kesempatan anak untuk menceritakan kembali dengan kalimat sederhana	√	
	Total	7	3
	Persentase	70%	30%

2. Aktivitas anak

Data aktivitas anak dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas anak siklus II pertemuan I pada tanggal 13 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil observasi anak siklus II pertemuan I

No.	Aspek yang dinilai	1	2
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Menjawab salam	√	
b.	Merespon apersepsi guru		√
c.	Semangat pada proses pembelajaran	√	
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Aktif menyimak	√	
b.	Mengikuti alur cerita guru	√	
c.	Dapat meneruskan cerita	√	
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√	
b.	Merespon umpan balik guru		√
c.	Dapat menceritakan kembali dengan kalimat sederhana		√
	Total	7	3
	Persentase	70%	30%

3. Hasil tingkat capaian perkembangan anak pada siklus II pertemuan

I

Data hasil tingkat capaian perkembangan anak dalam kemampuan bahasa dan menyimak pada siklus II dan pertemuan I sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil tingkat capaian perkembangan anak

No.	Nama	Aspek yang dinilai																ket				
		Menjawab salam				Menyebutkan judul cerita				Menyebutkan tokoh dan karakter yang ada dalam cerita				Memahami dan mengerti pokok cerita atau pesan yang disampaikan					Anak dapat bercerita dengan kalimat sederhana			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ANL				√				√				√				√				√	T
2	AN				√			√				√				√				√		T
3	AA				√			√				√				√				√		BT
4	AR				√				√				√				√				√	T
5	EA				√				√				√				√				√	T
6	DA				√				√				√				√				√	T
7	IPA			√			√				√				√				√			BT
8	MAB			√				√				√				√				√		T
9	MF W			√				√				√				√				√		T
10	MK			√				√				√				√				√		T
11	MHB				√				√				√				√				√	T
12	SA		√				√				√			√				√				BT
13	IM			√				√				√				√				√		T
14	NZF				√				√				√				√				√	T
15	NKV P			√			√				√				√				√			BT
16	NZ				√			√				√				√				√		T
17	NRD S				√				√				√				√				√	T
18	PAA																					
19	SN		√				√				√				√				√			BT
20	MTH				√				√				√				√				√	T
21	ZK				√				√				√				√				√	T
22	AF			√			√				√			√				√				BT
Jumlah																					T=15 BT=6	
persentase																					T=68% BT=27%	

Dari data diatas diketahui bahwa dari 21 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dalam keterampilan menyimak sesuai dengan standar ketuntasan belajar di TK Infarul Ghoy yang mencapai >80% ternyata masih rendah yaitu sebanyak 68% anak pada siklus II pertemuan I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dari penggunaan metode bercerita pada siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa perlu diadakan beberapa perbaikan meliputi peningkatan kualitas aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil belajar.

Beberapa kekurangan aktivitas guru dan anak sebagai berikut:

1. Penyampaian pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran masih saja kurang memfokuskan pada kondisi sekitar anak.
2. Materi sudah baik akan tetapi penyampaian masih kurang menarik.
3. Penerapan cerita belum dapat memotivasi kegiatan pembelajaran anak.
4. Pengajuan pertanyaan secara klasikal sehingga kurang efektif.
5. Kegiatan refleksi belum optimal baik kualitas anak maupun guru.

Beberapa kekurangan tersebut menjadi bahan refleksi sebagai perbaikan tindakan untuk meningkatkan kualitas anak pada siklus II.

Beberapa factor penghambat dan kekurangan siklus II pertemuan I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan II.

4. Siklus II Pertemuan II

Siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 14 Mei 2013 pembelajaran pada siklus II pertemuan II diikuti oleh 22 anak kelompok A yang terdiri dari 16 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

a. Perencanaan

Beberapa upaya perbaikan dan peningkatan kualitas aktivitas anak pada siklus ke II pertemuan I sebagai berikut:

1. Penyampaian pendahuluan pada tindakan pembelajaran akan lebih menarik bila ada keterkaitan dengan kondisi anak, hal ini dilakukan dengan memberikan umpan balik.
2. Pembelajaran disertai dengan pemberian motivasi kepada anak agar lebih giat belajar sesuai dengan kondisi lingkungan anak.
3. Pengajuan pertanyaan pada anak akan lebih diarahkan dan spesifik jumlah kemunculannya aktivitas guru dalam pengajuan pertanyaan akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak.
4. Refleksi kegiatan dan hasil pembelajaran akan lebih efisien sebagai upaya peningkatan kualitas belajar anak
5. Perencanaan siklus II dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan fasilitas pendukung yang lain. Serta instrument yang akan digunakan untuk observasi aktivitas guru maupun anak.

6. Penyiapan perangkat pembelajaran terdiri atas penyusunan materi pembelajaran. Penyusunan penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak dan lembar observasi tingkat perkembangan anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan pendahuluan meliputi tujuan pembelajaran yakni menjawab pertanyaan tentang informasi/kejadian secara sederhana.
2. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru bercerita tentang Gunung Meletus.
3. Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran, tanya jawab tentang materi yang baru saja disampaikan.

c. Observasi

1. Aktivitas guru

Data aktivitas guru dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan guru pada tanggal 14 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan II

No.	Aspek yang diamati	1	2
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Memberi salam	√	
b.	Menarik perhatian anak	√	
c.	Menimbulkan motivasi	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran	√	
b.	Menggunakan alat atau media pembelajaran	√	
c.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berurutan	√	
d.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		√
e.	Melakukan penilaian selama proses pembelajaran	√	
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merangkum kembali inti pembelajaran yang telah dilakukan bersama anak-anak	√	
b.	Melakukan tindak lanjut dengan memberi kesempatan anak untuk menceritakan kembali dengan kalimat sederhana	√	
	Total	9	1
	Persentase	90%	10%

2. Aktivitas anak

Data aktivitas anak dinyatakan dalam persentase. Data hasil pengamatan aktivitas anak siklus II pertemuan II pada tanggal 14 Mei 2013 ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil observasi anak siklus II pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	1	2
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan awal		
a.	Menjawab salam	√	
b.	Merespon apersepsi guru	√	
c.	Semangat pada proses pembelajaran	√	
d.	Ketertarikan dalam pembelajaran	√	
2.	Kegiatan inti		
a.	Aktif menyimak	√	
b.	Mengikuti alur cerita guru	√	
c.	Dapat meneruskan cerita		√
3.	Kegiatan akhir		
a.	Merespon dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√	
b.	Merespon umpan balik guru		√
c.	Dapat menceritakan kembali dengan kalimat sederhana	√	
	Total	8	2
	Persentase	80%	20%

3. Hasil tingkat capaian perkembangan anak pada siklus II pertemuan II

Data hasil tingkat capaian perkembangan anak dalam kemampuan bahasa dan menyimak pada siklus II dan pertemuan II sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil tingkat capaian perkembangan anak

No.	Nama	Aspek yang dinilai																ket				
		Menjawab salam				Menyebutkan judul cerita				Menyebutkan tokoh dan karakter yang ada dalam cerita				Memahami dan mengerti pokok cerita atau pesan yang disampaikan					Anak dapat bercerita dengan kalimat sederhana			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ANL				√				√				√				√				√	T
2	AN				√				√				√				√				√	T
3	AA				√			√				√				√			√			T
4	AR				√				√				√				√				√	T
5	EA				√				√				√				√				√	T
6	DA				√				√				√				√				√	T
7	IPA				√				√			√				√				√		T
8	MAB				√			√				√				√				√		T
9	MFW				√			√				√				√				√		T
10	MK			√				√				√				√				√		T
11	MHB				√				√			√				√				√		T
12	SA		√				√			√				√			√					BT
13	IM				√			√				√				√				√		T
14	NZF				√				√				√			√				√		T
15	NKVP				√			√				√				√			√			T
16	NZ				√			√				√				√				√		T
17	NRDS				√				√				√			√				√		T
18	PAA				√				√				√			√				√		T
19	SN		√				√				√			√			√					BT
20	MTH				√				√				√			√				√		T
21	ZK				√			√					√			√				√		T
22	AF		√				√			√				√			√					BT
Jumlah																						T=19 BT=3
persentase																						T=86.4% BT=13.6 %

Dari data diatas diketahui bahwa dari 22 anak ternyata yang mempunyai kemampuan bahasa dalam keterampilan menyimak sesuai dengan standar ketuntasan belajar yang mencapai >80% pada siklus II pertemuan II ada 19 anak yang tuntas belajar yaitu sebesar 86.4%.

Dikatakan berhasil, karena dari 22 anak yang mempunyai kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bercerita melalui keterampilan menyimak sesuai dengan ketuntasan belajar yang mencapai >80%, karena ada 19 anak yang tuntas belajar sebesar 86.4%.

Hasil tersebut dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

e. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan observasi kemampuan bahasa dari penggunaan metode bercerita pada siklus II pertemuan II dapat diketahui bahwa kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bercerita sudah mencapai 90%, jika sudah mencapai >80% maka siklus akan dihentikan.

Pembelajaran kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bercerita pada siklus II ini dapat diketahui kelebihan dan kelemahan berdasarkan hasil analisa.

Pelaksanaan dan observasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan setiap kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan
2. Anak aktif menunjukkan peningkatan.
3. Kondisi yang melibatkan aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan.
4. Melalui metode bercerita kemampuan bahasa anak meningkat.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini telah dilakukan secara bertahap pada kegiatan siklus I pertemuan I meningkatkan kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bercerita sebesar 36.4%, karena belum mencapai standart ketuntasan belajar >80% maka dilanjutkan pada kegiatan siklus I pertemuan II meningkatkan kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bercerita sebesar 54.5%, sehingga perencanaan tindakan pada siklus II bersumber dari masalah-masalah yang menghambat perkembangan kemampuan bahasa dengan metode bercerita.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran dan langkah-langkah tindakan aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru, berpengaruh sangat tinggi pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 68%. Karena standart ketuntasan belajar >80%, maka dilakukan tindakan siklus II pertemuan II telah menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa dengan metode bercerita yakni, anak yang

tuntas belajar sebanyak 19 anak yang mencapai 86.4%, dan sudah melebihi standart ketuntasan belajar >80%, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia, pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Montessori³⁶ Mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitive, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya.

Pada hakekatnya anak-anak adalah makhluk individu yang membangun sendiri pengetahuannya. Anak lahir dengan membawa sejuta potensi yang siap untuk ditumbuhkembangkan asalkan lingkungan menyiapkan situasi dan kondisi yang merangsang kemunculan dari potensi yang tersembunyi tersebut³⁷.

Lima tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya, pertanyaan ini diadaptasikan dari pendapat Hurlock, anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhi segala kebutuhan fisik maupun psikis di awal perkembangan diramalkan akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya³⁸. Piaget juga mengatakan bahwa untuk meningkatkan perkembangan mental anak ke tahap yang lebih tinggi dapat

³⁶ Djoko Subinarto, *Jurus Jitu Mengasah Otak Si Kecil*, (Jakarta: Media Inc, 2005) h. 20

³⁷ Djoko Subinarto, *Jurus Jitu Mengasah Otak Si Kecil*, h. 21

³⁸ Depdiknas, *Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Formal*, 2007, Jakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum, h. 7

dilakukan dengan memperkaya pengalaman anak terutama pengalaman kongkrit, karena dasar perkembangan mental adalah melalui pengalaman pengalaman aktif dengan menggunakan benda-benda disekitarnya. Pendidikan TK sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar pada tingkat pendidikan selanjutnya.

Dengan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca pada kelompok A TK Infarul Ghoy diharapkan minat belajar anak meningkat sehingga berpengaruh pada perkembangan kemampuan bahasa anak.